



## Peran Guru dalam Analisis Butir Soal di Sekolah Dasar

Helda Ivtari Savika<sup>1</sup>, Indah Aminatuz Zuhriyah<sup>2</sup>, Samsul Susilawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: [ivtarysa@gmail.com](mailto:ivtarysa@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-08	<p>A study of the role of teachers in analyzing test items at state elementary schools in Banyuwangi, especially at SDN 2 Sumberagung, is important to study in more depth. This is because this study continues to be an important material in the learning evaluation process. The purpose of this article is, First, the role of teachers in analyzing question items on the quality of questions at SDN 2 Sumberagung. Second, the role of the teacher in analyzing test items on teacher competence. Third, the role of teachers in analyzing test items on student learning achievement in elementary school. The methods used are observation, interviews and documentation, as well as literature review using a content analysis approach. The results found 3 things: First, the teacher's role in analyzing question items on the quality of the questions at SDN 2 Sumberagung takes 3 forms: (1) improving the quality of the questions (2) the teacher's main involvement in the analysis (3) identifying and improving the question items. Second, the teacher's role in analyzing test items on teacher competence in elementary school has 3 results: (1) increasing teacher pedagogical competence (2) the importance of the results of analysis by teachers (3) the existence of challenges and solutions in the analysis. Third, the teacher's role in analyzing test items on student learning achievement in elementary school is 3 things: (1) identifying student weaknesses (2) adjusting the level of difficulty (3) ensuring the validity of the questions. This paper shows that the teacher's role in analyzing test items at SDN 2 Sumberagung has an important role in improving the quality of learning.</p>
<b>Keywords:</b> <i>The Role of The Teacher; Analysis of Test Items; State Elementary Schools.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-08	<p>Kajian tentang peran guru dalam analisis butir soal di SD negeri yang berada di banyuwangi, khususnya di SDN 2 Sumberagung penting untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena kajian tersebut yang terus-menerus menjadi bahan yang penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Tujuan artikel ini yaitu, Pertama, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap kualitas soal di SDN 2 Sumberagung. Kedua, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap kompetensi guru. Ketiga, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa di SD tersebut. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dengan kajian pustaka menggunakan pendekatan analisis isi. Hasil yang ditemukan 3 hal: Pertama, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap kualitas soal di SDN 2 Sumberagung ada 3 bentuk: (1) meningkatkan kualitas soal (2) keterlibatan utama guru dalam analisis (3) mengidentifikasi dan memperbaiki butir soal. Kedua, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap kompetensi guru di SD tersebut ada 3 hasil: (1) meningkatkan kompetensi pedagogik guru (2) pentingnya hasil analisis oleh guru (3) adanya tantangan dan solusi dalam analisis. Ketiga, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa di SD tersebut ada 3 hal: (1) identifikasi kelemahan siswa (2) penyesuaian tingkat kesulitan (3) kepastian validitas soal. Tulisan ini menunjukkan bahwa peran guru dalam analisis butir soal di SDN 2 Sumberagung memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Peran Guru; Analisis Butir Soal; Sekolah Dasar Negeri.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Peran guru dalam analisis butir soal di SDN 2 Sumberagung menarik untuk dikaji. Ada 3 hal yang menunjukkan urgensi judul tersebut dibahas: Pertama, Secara konseptual, peran guru dalam analisis butir soal adalah proses penilaian dan pemahaman mendetail yang dilaksanakan guru terhadap setiap pertanyaan dalam tes atau

ujian. Tujuannya untuk menentukan tingkat kesulitan, daya pembeda, dan fungsi pengecoh dari setiap soal. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dapat mengukur kemampuan atau kompetensi yang diinginkan dengan tepat dan adil (Arifin, 2020); Kedua, secara fungsional kajian peran guru dalam analisis butir soal berfungsi dalam

pengembangan alat evaluasi di satuan pendidikan. Soal-soal ini merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta efektivitas pengajaran guru (Nurjanah et al., 2023); Ketiga, secara kontribusional kajian peran guru dalam analisis butir soal memberikan kontribusi teoretis berupa perkembangan teori dan konsep dalam evaluasi pendidikan. Ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara merancang, mengukur, dan menganalisis butir soal untuk menciptakan soal tes yang lebih valid dan adil (U. Fatimah, 2019).

Kajian terdahulu berkaitan dengan tema tulisan ini ternyata memiliki 3 kecenderungan: Pertama, tulisan tentang tema Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor cenderung hanya dibahas mengenai penjelasan mengenai analisis butir soal (U. Fatimah, 2019); Kedua; tulisan tentang tema Pemberian Pelatihan Analisis Butir Soal Bagi Guru cenderung hanya dibahas untuk membantu guru menganalisis butir soal tidak mengetahui penjelasan yang lebih lengkap (Kurniawan et al., 2017); Ketiga, tulisan tentang Peningkatan Kompetensi Guru Menyusun Butir Soal Bermutu Melalui Program Workshop cenderung hanya dibahas dari sisi konsepsi dan hasil dari penelitian terhadap guru saja sehingga terjebak dan kurang pada definisi analisis butir soal (Anggraeni, 2016).

Tujuan tulisan ini ingin memahami 3 hal: Pertama, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap kualitas soal di SDN 2 Sumberagung. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kualitas dalam tes yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut. Analisis ini membantu memastikan bahwa setiap soal dapat mengukur kemampuan siswa secara akurat, menghasilkan hasil yang konsisten, dan adil bagi semua siswa. Kedua, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap kompetensi guru di SD tersebut. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru dalam merancang, mengukur, dan mengevaluasi soal-soal tes. Dengan analisis ini, guru dapat memahami cara membuat soal yang valid dan adil, serta menerapkan teknik evaluasi yang lebih efektif untuk mengukur kemampuan siswa secara adil dan akurat. Ketiga, Peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa di SD tersebut. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kualitas soal ujian oleh guru yang lebih dan adil. Melalui analisis ini, soal-soal tes dapat mengukur kemampuan siswa dengan akurat, memberikan penilaian yang konsisten, dan menciptakan evaluasi yang adil.

Argumentasi yang memperkuat tulisan ini Ada 3 yaitu: Pertama, secara historis tema tentang tema peran guru dalam analisis butir soal di SDN 2 Sumberagung telah dibahas dalam berbagai penelitian dan studi evaluasi pendidikan. Kajian-kajian ini bertujuan memahami bagaimana analisis butir soal dapat meningkatkan kualitas soal tes, kompetensi guru, serta keadilan dalam penilaian prestasi belajar siswa (Arifin, 2020). Kedua, secara filosofis tema tentang peran guru dalam analisis butir soal telah diuji dalam ilmu pengetahuan dengan pendekatan yang dalam terhadap validitas, reliabilitas, dan evaluasi pendidikan. Ini melibatkan konsep-konsep filosofis seperti obyektivitas dalam pengukuran, keadilan dalam penilaian, dan pentingnya pengetahuan yang diperoleh dari analisis butir soal. Dengan demikian, tema ini telah mengembangkan pemahaman filosofis tentang praktik evaluasi pendidikan dalam berbagai konteks (Nurjanah et al., 2023). Ketiga, secara metodologis tema tentang peran guru dalam analisis butir soal dapat dibuktikan dengan metode penelitian yang memiliki validitas dan realibilitas serta triangulasi (Ahyar et al., 2020).

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan kajian pustaka dengan pendekatan berlandaskan teori untuk memperkuat kajian dengan tema tersebut. Kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian ilmiah yang menekankan pada aspek kualitas dari entitas yang diteliti, sedangkan kajian pustaka merupakan penelitian kepustakaan dengan meneliti sumber yang berupa buku, manuskrip, catatan, dll (Saleh et al., 2019)

Adapun pengumpulan data dengan teknik Penelitian Kualitatif dan Pustaka dengan tahapan sebagai berikut: Pertama; wawancara, Kedua; observasi, Ketiga; dokumentasi, Keempat; sumber referensi. Teknik analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut: Pertama; reduksi data, Kedua; penyajian data, Ketiga; penarikan kesimpulan (Saleh et al., 2019). Sedangkan data-data berupa pustaka dianalisis dengan teknik analisis sesuai dengan prosedur Penelitian Pustaka dengan tahapan sebagai berikut: Pertama; pemilihan dan pengumpulan bahan pustaka, Kedua; pengamatan dan identifikasi informasi, Ketiga; analisis dan interpretasi (Sari, 2020).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Terhadap Kualitas Soal di SDN 2 Sumberagung

**Tabel 1.** Wawancara Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Terhadap Kualitas Soal di SDN 2 Sumberagung

No	Nama	Deskripsi
1	Sri Murwani, S.Pd, Kepala SDN 2 Sumberagung	Analisis butir soal dapat membantu untuk memastikan bahwa soal-soal tes yang telah dibuat memiliki tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh yang sesuai.
2	Windiyah Yuli A., S.Pd, Guru Kelas	Analisis butir soal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas soal dan tes
3	Windiyah Yuli A., S.Pd, Guru Kelas	Yang terlibat yaitu wali kelas, kepala sekolah, dan pengawas sekolah dalam memberikan kritik dan saran.
4	Winarti Fatimah, S.E, S.Pd, Guru Mapel	Analisis butir soal dilaksanakan setiap selesai ulangan atau ujian.
5	Yeni Lidia, S.Pd, Guru Kelas	Mengidentifikasi dan memperbaiki butir soal yang lemah sehingga dapat meningkatkan kualitas soal secara keseluruhan

Adapun peran guru dalam analisis butir soal terhadap kualitas soal dari data yang diperkuat oleh wawancara tersebut terdiri atas 3 hal yaitu (1) meningkatkan kualitas soal yaitu dengan memastikan soal-soal tes telah memiliki tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh yang sesuai. (2) keterlibatan utama yaitu guru kelas. Proses analisis butir soal berperan dalam pengembangan profesional guru dengan meningkatkan kemampuannya dalam melakukan penilaian dan evaluasi (Sutikno, 2023). Guru menjadi lebih mahir dalam membuat soal yang valid dan reliabel, serta lebih memahami pentingnya analisis statistik dalam dunia pendidikan. (3) mengidentifikasi dan memperbaiki butir soal. Guru menunjukkan bahwa dengan melaksanakan analisis butir soal, mereka dapat mengidentifikasi tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh yang rendah maupun sulit (U. Fatimah, 2019). Hal itu dapat membantu guru dalam memperbaiki soal-soal tes berikutnya.

Hubungan antara ketiga data tentang peran analisis butir soal terhadap kualitas soal di SDN 2 Sumberagung yang berupa

meningkatkan kualitas soal, keterlibatan utama dalam analisis butir soal, dan mengidentifikasi dan memperbaiki butir soal ternyata, ketiganya memiliki keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa masing-masing bentuk tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun peran guru analisis butir soal terhadap kualitas soal terdapat 3 hasil: (1) meningkatkan kualitas soal, (2) keterlibatan utama dalam analisis butir soal, (3) mengidentifikasi dan memperbaiki butir soal. Antara meningkatkan kualitas soal dan mengidentifikasi serta memperbaiki butir soal memiliki relasi kuat. Bagaimanapun hasil tersebut, tidak akan bisa dilaksanakan dan terwujud tanpa partisipasi dari guru kelas. Pada saat yang sama, keduanya tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan guru kelas dalam menganalisis butir soal terdapat kualitas soal di SDN 2 Sumberagung.

##### 2. Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Terhadap Kompetensi Guru di SDN 2 Sumberagung

**Tabel 2.** Wawancara Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Terhadap Kompetensi Guru di SDN 2 Sumberagung

No	Nama	Deskripsi
1	Sri Murwani, S.Pd, Kepala SDN 2 Sumberagung	Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa soal-soal yang disusun sesuai dengan kompetensi dasar, serta untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam pembuatan soal.
2	Windiyah Yuli A., S.Pd, Guru Kelas	Meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Jadi, bisa meningkatkan kualitas pedagogik guru dengan memahami tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh yang mempengaruhi kualitas soal
3	Winarti Fatimah, S.E, S.Pd, Guru Mapel	Adanya hasil analisis dimanfaatkan untuk memberikan pelatihan dan arahan kepada guru dalam menyusun soal, serta untuk meningkatkan cara pengajaran dan proses evaluasi.
4	Windiyah Yuli A., S.Pd, Guru Kelas	Tantangan yang muncul termasuk waktu yang terbatas, keterbatasan pengetahuan guru mengenai analisis statistik, dan kurangnya sumber daya atau perangkat lunak yang memadai. Solusinya termasuk memberikan pelatihan dan workshop kepada

guru, menggunakan perangkat lunak yang lebih mudah, serta berkolaborasi dengan pihak luar seperti pengawas atau lembaga pendidikan.

Adapun peran guru dalam analisis butir soal terhadap kompetensi guru dari data yang diperkuat oleh wawancara tersebut terdiri atas 3 hal yaitu (1) meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu meliputi kemampuan penting dalam mengevaluasi, menyusun, dan mengimplementasikan soal-soal tes dengan efisien (Rasam et al., 2019). Guru perlu memiliki pemahaman mendalam tentang cara mengukur tingkat kesulitan soal agar sesuai dengan kemampuan siswa. Guru juga harus mampu menilai daya pembeda dari setiap butir soal untuk merancang instrumen penilaian yang dapat memisahkan siswa yang memiliki pemahaman kuat dengan mereka yang memerlukan bantuan tambahan. Dengan memastikan soal-soal tes telah memiliki tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh yang sesuai. (2) pentingnya hasil analisis. Hasil analisis yang dilakukan oleh guru dalam analisis butir soal berperan penting dalam meningkatkan kualitas penilaian dan pembelajaran. Melalui analisis ini, guru dapat menilai sejauh mana soal-soal yang disusun mampu mengukur kompetensi siswa secara tepat. Analisis ini juga memberikan umpan balik berharga bagi guru untuk memperbaiki penyusunan soal di masa depan serta membantu memahami kesulitan siswa dalam menjawab soal. Secara keseluruhan, hasil analisis butir soal menjadi dasar bagi guru untuk memperbaiki evaluasi pembelajaran yang lebih adil dan efektif, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa (Surbakti, 2025). (3) tantangan dan solusi. Guru dihadapkan pada berbagai tantangan dalam melakukan analisis butir soal, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang analisis statistik, dan terbatasnya akses ke perangkat lunak yang mendukung. Tantangan ini dapat mempersulit evaluasi soal yang akurat dan menyeluruh. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan dan workshop perlu disediakan guna meningkatkan pemahaman guru tentang teknik analisis butir soal serta penggunaan perangkat lunak yang mudah. Selain itu,

kerjasama dengan pengawas pendidikan atau lembaga terkait dapat memberikan dukungan bagi guru untuk melakukan analisis yang lebih optimal (Nur & Palobo, 2018).

Hubungan antara ketiga data tentang peran guru dalam analisis butir soal terhadap kompetensi guru di SDN 2 Sumberagung yang berupa meningkatkan kompetensi pedagogik guru, pentingnya hasil analisis, dan tantangan dan solusi, ketiganya memiliki keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa masing-masing bentuk tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun peran guru dalam analisis butir soal terhadap kualitas soal terdapat 3 hasil: (1) meningkatkan kompetensi pedagogik guru, (2) pentingnya hasil analisis, (3) tantangan dan solusi. Antara meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan pentingnya hasil analisis memiliki relasi yang kuat. Dengan meningkatkan kompetensi pedagogik, guru dapat memahami dan menerapkan hasil analisis secara efektif, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kualitas pengajaran. Namun, tantangan dan solusi juga memainkan peran penting dalam proses ini, karena tanpa mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya pengetahuan dan waktu, pencapaian peningkatan kompetensi dan penerapan hasil analisis tidak akan optimal. Oleh karena itu, semua aspek ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran di SDN 2 Sumberagung.

### 3. Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 2 Sumberagung

**Tabel 3.** Wawancara Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Terhadap Prestasi Belajar Guru di SDN 2 Sumberagung

No	Nama	Deskripsi
1	Sri Murwani, S.Pd, Kepala SDN 2 Sumberagung	Dengan analisis butir soal, guru dapat lebih memahami kelemahan siswa pada materi tertentu, sehingga bisa memperbaiki soal dan metode pengajaran
2	Windiyah Yuli A., S.Pd, Guru Kelas	Dengan analisis butir soal, dapat melihat soal mana yang terlalu mudah atau terlalu sulit. Ini membantu guru menyesuaikan

	soal di tes berikutnya
3	Setelah melakukan analisis soal, nantinya guru akan merasa lebih yakin bahwa soal yang diberikan benar-benar mengukur kompetensi siswa.

Adapun peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa dari data yang diperkuat oleh wawancara tersebut terdiri atas 3 hal yaitu (1) identifikasi kelemahan siswa. Hasil ini menggambarkan bagaimana analisis butir soal bisa dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dalam materi tertentu, memungkinkan guru menyesuaikan metode pengajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Rifana et al., 2024). (2) penyesuaian tingkat kesulitan. Guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan soal untuk memastikan bahwa soal yang diberikan tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Dengan adanya keseimbangan dalam soal, siswa dengan berbagai tingkat pemahaman dapat dinilai dengan lebih adil. Penyesuaian tingkat kesulitan ini berkontribusi pada keadilan dalam penilaian dan memberikan gambaran yang lebih tepat tentang kemampuan siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi belajar siswa (Mania et al., 2020). (3) kepastian validitas soal. Guru dapat memastikan bahwa soal yang disusun tidak hanya relevan dengan materi yang diajarkan, tetapi juga mampu mengidentifikasi kemampuan siswa secara tepat. Dengan keyakinan bahwa soal yang disusun valid, guru merasa lebih percaya diri dalam proses evaluasi, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap perkembangan akademik siswa (Fitrianawati, 2015).

Hubungan antara ketiga data tentang peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Sumberagung yang berupa identifikasi kelemahan siswa, penyesuaian tingkat kesulitan, dan kepastian validitas soal, ketiganya memiliki keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa masing-masing bentuk tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa terdapat 3

hasil: (1) identifikasi kelemahan siswa, (2) penyesuaian tingkat kesulitan, (3) kepastian validitas soal. Antara identifikasi kelemahan siswa dan penyesuaian tingkat kesulitan memiliki relasi yang kuat. Melalui identifikasi kelemahan siswa, guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan soal untuk memastikan bahwa soal yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Begitu pula, kepastian validitas soal berhubungan erat dengan kedua aspek tersebut, karena soal yang valid akan lebih efektif dalam mengidentifikasi kelemahan siswa dan menyesuaikan tingkat kesulitan yang diperlukan. Tanpa keterlibatan aktif guru dalam proses analisis ini, hasil-hasil tersebut tidak akan terwujud secara optimal, dan keduanya tidak bisa dipisahkan dari peran penting guru dalam menganalisis butir soal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 2 Sumberagung.

## B. Pembahasan

Tulisan ini dapat diringkas menjadi 3 hal: Pertama, peran guru dalam analisis butir soal terhadap kualitas soal di SDN 2 Sumberagung ada 3 bentuk: (1) meningkatkan kualitas soal, (2) keterlibatan utama dalam analisis butir soal, (3) mengidentifikasi dan memperbaiki butir soal. Kedua, peran guru dalam analisis butir soal terhadap kompetensi guru di sekolah tersebut ada 3 : (1) meningkatkan kompetensi pedagogik guru, (2) pentingnya hasil analisis, (3) tantangan dan solusi. Ketiga, peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa di sekolah tersebut ada 3 hal: (1) identifikasi kelemahan siswa, (2) penyesuaian tingkat kesulitan, (3) kepastian validitas soal.

Tulisan ini dapat direfleksikan menjadi 3 hal: Pertama, peran guru dalam analisis butir soal berperan besar dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas soal tes di sekolah tersebut. Dengan melakukan analisis ini, guru dapat memastikan bahwa setiap soal yang dibuat memiliki karakteristik yang mendukung validitas, yakni kemampuannya untuk mengukur dengan tepat hal-hal yang dimaksudkan untuk diukur. Hal ini penting karena dapat menjamin bahwa soal-soal tes secara akurat menguji pemahaman dan keterampilan siswa (Miftha Huljannah, 2021). Kedua, peran guru dalam analisis butir soal menunjukkan bahwa dapat membantu meningkatkan kemampuan guru dalam

merancang, mengukur, dan mengevaluasi soal tes. Melalui analisis ini, guru dapat memperdalam pemahamannya tentang cara merancang soal sesuai dengan standar evaluasi pendidikan yang berlaku. Guru juga belajar mengenali potensi kelemahan dalam soal-soal yang mereka buat, sehingga dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas soal tersebut (Fitraynsyah & Hilmiyati, 2024). Ketiga, peran guru dalam analisis butir soal menunjukkan bahwa penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan melakukan analisis butir soal secara mendalam, sekolah dapat memastikan bahwa setiap soal tes dirancang secara akurat mengukur pemahaman dan keterampilan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ini memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemajuan belajar siswa dari waktu ke waktu (Fitrianawati, 2015).

Tulisan ini dapat ditafsirkan menjadi 3 hal: Pertama, peran guru dalam analisis butir soal terhadap kualitas soal di SDN 2 Sumberagung bahwa menurut penulis, sekolah tersebut menganggap pentingnya menggunakan analisis butir soal sebagai dasar untuk meningkatkan mutu evaluasi pendidikan mereka. Hal tersebut dikuatkan dari penyusunan soal tes di sekolah tersebut telah berkomitmen untuk memastikan bahwa proses evaluasi mencerminkan kemajuan belajar siswa secara akurat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kedua, peran guru dalam analisis butir soal terhadap kompetensi guru di SDN 2 Sumberagung bahwa menurut penulis sekolah tersebut mengakui pentingnya analisis butir soal dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru terhadap evaluasi pendidikan. Hal tersebut dikuatkan dari penerapan analisis butir soal secara teratur oleh sekolah tersebut dan berusaha untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan yang lebih baik dalam merancang, mengukur, dan mengevaluasi soal tes. Ketiga, peran guru dalam analisis butir soal terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Sumberagung ini tersirat makna bahwa menurut penulis, sekolah ini menganggap pentingnya menggunakan analisis butir soal untuk meningkatkan pemahaman dan penilaian terhadap perkembangan belajar siswa. Dengan menerapkan analisis butir soal, sekolah ini berupaya memastikan bahwa setiap soal tes dirancang secara teliti untuk

mengukur kemampuan siswa secara efektif sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tulisan ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif. Dampak positif ini dapat dibagi menjadi tiga aspek: Pertama, dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya analisis butir soal dalam memperbaiki kualitas penilaian. Kedua, dapat memberikan informasi kepada guru mengenai cara yang efektif untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam soal yang mereka buat. Ketiga, dapat mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan kerjasama dalam analisis butir soal, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa di SDN 2 Sumberagung.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 2 Sumberagung. Guru berperan dalam memastikan soal yang digunakan memiliki tingkat kesulitan yang sesuai, daya pembeda yang optimal, serta efektivitas pengecoh yang baik. Dengan melakukan analisis ini, guru juga dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya, terutama dalam menyusun soal yang valid dan reliabel serta memahami kelemahan metode pengajaran guru tersebut. Selain itu, analisis butir soal membantu siswa dalam mengidentifikasi kelemahan mereka, menyesuaikan tingkat kesulitan soal, dan memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan lebih akurat dan representatif terhadap prestasi belajar mereka.

##### **B. Saran**

Sebagai langkah tindak lanjut, sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan berkala tentang analisis butir soal bagi guru agar mereka lebih mahir dalam menerapkan teknik ini. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses evaluasi dapat dimanfaatkan guna mempermudah analisis dan meningkatkan efektivitas evaluasi akademik. Sekolah juga diharapkan dapat mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif agar siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pembelajaran mereka. Guru perlu lebih aktif dalam mengembangkan soal yang berkualitas dengan memperhatikan tingkat kesulitan dan daya pembeda yang

optimal. Kajian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari penerapan analisis butir soal terhadap peningkatan mutu pendidikan juga diperlukan guna memperkaya pemahaman dalam bidang evaluasi pembelajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Anggraeni, L. (2016). Peningkatan Kompetensi Guru Menyusun Butir Soal Bermutu Melalui Program Workshop. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 1(2), 1-9.
- Arifin, Z. (2020). Evaluasi Pembelajaran. In *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Fitraynsyah, A., & Hilmiyati, F. (2024). *Peran Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda dalam Analisis Butir Tes: Kajian Literatur untuk Pendidikan Menengah*. 1(4), 252-262.
- Fitrianawati, M. (2015). Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 5(3), 282-295.
- Kurniawan, R. Y., Fiky Prakoso, A., Hakim, L., Mustika Dewi, R., & Widayanti, I. (2017). Pemberian Pelatihan Analisis Butir Soal Bagi Guru di Kabupaten Jombang: Efektif? *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 179-193. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.03>
- Mania, S., Fitriani, F., Majid, A. F., Ichiana, N. N., & Abrar, A. I. P. (2020). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2), 274. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i2.16569>
- Miftha Huljannah. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164-180. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Nur, A. S., & Palobo, M. (2018). Pelatihan Analisis Butir Soal Berbasis Komputerisasi Pada Guru SD. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.79>
- Nurjanah, S., Pemayun, D. G., N. Wahyu, E., & Zein, M. (2023). *Dasar Dasar Evaluasi Pembelajaran*. HDF Publishing.
- Rasam, F., Sari, A. I. C., & Karlina, E. (2019). Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i1.4371>
- Rifana, F., Ramadhan, S., & Putro, K. Z. (2024). Analisis Butir Soal Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas IV Menggunakan Rach Model di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 99-110. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.424>
- Saleh, S., Helaluddin, D., Raco, J., Syahrums, S. & Ahyar, H. dkk, & Helaluddin, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf* (Issue March, pp. 11-11).
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6, 41-53.
- Surbakti, I. W. (2025). Analisis Kualitas Butir Soal Pada Uji Coba Evaluasi Pembelajaran Matematika. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1).
- Sutikno, Y. (2023). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36-41. <https://doi.org/10.69607/jm.v4i1.73>
- U. Fatimah, L. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37-64.